

## ABSTRAK

Berkembangnya bisnis sayuran hidroponik saat ini merupakan salah satu perwujudan dimana produk dari bisnis ini sangat diminati oleh pasar. Bisnis ini dipandang lebih unik dibandingkan dengan bisnis sayuran konvensional. Keunikan bisnis ini terletak pada supply chainnya yang lebih pendek dengan tidak adanya pengepul dalam supply chain bisnis sayuran hidroponik. Penelitian pada supply chain sayuran hidroponik ini masih kurang tersedia di publik sehingga peneliti memandang perlu mengidentifikasi siapa saja pemain dalam supply chain sayuran hidroponik. Sehingga penelitian ini akan mencoba untuk menggambarkan konfigurasi dari supply chain sayuran hidroponik. Kolaborasi yang baik akan menjadikan nilai tambah bagi setiap pelaku kolaborasi yang ada didalamnya. Ada empat teori yang dapat menggambarkan factor apa yang mendasari terjadinya kolaborasi, transaction cost economics (TCE), resource base view (RBV), Extended – resource base view (ERBV), dan Institutional Theory. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor apa saja yang membentuk kolaborasi pada bisnis sayuran hidroponik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian, jenis penelitian ini yaitu studi kasus dengan ruang lingkup penelitian yaitu Komunitas Hidroponik Surabaya. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dengan teknik pengambilan data melalui wawancara langsung dengan informan yang kemudian dicatat dan kemudian dianalisis dengan menggunakan Nvivo sebagai alat analisis hasil wawancara. Hasil pertama penelitian ini berupa bagan konfigurasi supply chain yang terjadi pada bisnis sayuran hidroponik yang terbentuk dari hasil wawancara dengan informan. Hasil kedua dari penelitian merupakan analisis dari kolaborasi yang ada pada supply chain bisnis sayuran hidroponik berdasarkan empat teori yaitu transaction cost economics (TCE), resource base view (RBV), Extended- resource base view (ERBV), dan Institutional Theory.

Kata kunci : supply chain, kolaborasi, hidroponik, Nvivo

## ABSTRACT

Hydroponic vegetable growing business today is one embodiment where the products of this business is in great demand by the market. This business is seen more unique compared to conventional vegetable business. The uniqueness of this business lies in its supply chain shorter in the absence of the mediator in the supply chain hydroponic vegetable business. Research on hydroponic vegetable supply chain is still not available in the public so that researchers looked at the need to identify who the players in the supply chain of hydroponic vegetables. So this research will try to describe the configuration of hydroponic vegetable supply chain. Good collaboration will make the value added for every actor collaboration is therein. There are four theories that can describe what factors underlying the collaboration, transaction cost economics (TCE), resource base view (RBV), Extended - resource base view (ERBV), and the Institutional Theory. This study will identified factor whatever form of business collaboration on hydroponic vegetables. This study uses a qualitative approach as an approach to research, this kind of research is a case study with the scope of research that the Community Hydroponics Surabaya. The data used in this research is the primary data with data collection techniques through direct interviews with informants were then recorded and then analyzed using NVivo as a tool of analysis of the interview. The first results of this study in the form of chart configurations that occur in the supply chain business hydroponic vegetables that are formed from the results of interviews with informants. The second result of the study is an analysis of the existing collaboration in the supply chain of hydroponic vegetable business based on four theories that transaction cost economics (TCE), resource base view (RBV), Extended- resource base view (ERBV), and the Institutional Theory.

Keywords: supply chain, collaboration, hydroponics, NVivo